

## ABSTRAK

Pada dasarnya perubahan dan perilaku yang dapat ditunjukkan oleh peserta didik dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan dan pengalaman yang dimiliki oleh seorang guru. Atau dengan kata lain guru mempunyai pengaruh terhadap perubahan perilaku peserta didik. Untuk itulah guru harus dapat menjadi contoh (suri tauladan) bagi peserta didik, karena guru adalah memberi contoh dan menjadi contoh, yang diharapkan dapat menjadi teladan, yang dapat digugu dan ditiru

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MA Darul Ma'wa Plandirejo Plumpang Tuban dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk keteladanan terhadap pembentukan akhlak peserta didik di MA Darul Ma'wa Plandirejo Plumpang Tuban diantaranya adalah apabila berbicara dengan bahasa yang halus, berkomunikasi dengan baik dan sopan serta cara bicaranya mudah dipahami dalam menjelaskan suatu persoalan, berjabat tangan dengan mengucapkan salam, selalu berpakaian rapih dan berwibawa. Siswa di MA Darul Ma'wa ketika bertemu dengan guru berjabat tangan serta mengucapkan salam selain itu juga selalu menghormati dan menghargai orang yang lebih tua.

Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana keteladanan guru aqidah akhlak di MA Darul Ma'wa Plandirejo Plumpang Tuban, bagaimana pembentukan akhlak siswa di MA Darul Ma'wa Plandirejo Plumpang Tuban, dan Korelasi antara Keteladanan Guru Aqidah Akhlak terhadap Pembentukan Akhlak Siswa di MA Darul Ma'wa Plandirejo Plumpang Tuban. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode antara lain: metode observasi, interview, angket atau kuesioner. Adapun teknik analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif melalui uji validitas dan reabilitas dan teknik analisis statistic dengan menggunakan Rumus *produk moment*.

Dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa keteladanan guru aqidah akhlak di MA Darul Ma'wa Plandirejo Plumpang Tuban didapatkan tiga kategori yakni; tinggi, sedang, rendah, yang mana pada kategori tinggi terdapat 10 siswa atau 33,3% , pada kategori sedang sebanyak 13 siswa atau 43,3% dan pada kategori rendah sebanyak 7 siswa atau 23,3%. Untuk pembentukan akhlak siswa didapatkan hasil untuk kategori tinggi sebanyak 6 siswa atau 20%, pada kategori sedang sebanyak 17 siswa atau 56,6%, dan pada kategori rendah sebanyak 7 siswa atau 23,3%. Berdasarkan hasil pengujian signifikan yang diajukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada korelasi antara keteladanan guru aqidah akhlak terhadap pembentukan akhlak siswa di MA Darul Ma'wa Plandirejo Plumpang Tuban. Hasil ini diperoleh dengan membandingkan hasil perhitungan korelasi variable dengan table produk moment dengan hasil 0,315.